

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obligasi, saham, reksa dana, dan instrumen keuangan jangka panjang lainnya, serta instrumen lainnya, dipertukarkan di pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai sumber uang untuk bisnis dan pemerintah, serta platform untuk investasi. Dalam perkembangan perekonomian nasional, pasar modal memegang peranan penting. Asal muasal kinerja perusahaan menentukan pertumbuhan pasar modal. Kepemimpinan yang efektif memerlukan koordinasi permodalan, sumber daya manusia, dan relevansi pengembangan sistem dan dukungan teknis dalam pengembangan pasar modal. (Agustina & Suhermin, 2018).

Banyak investor memilih saham sebagai sarana investasi karena dapat memberikan margin laba yang menggiurkan dalam bentuk deviden atau *capital gain*. Nilai perusahaan yang baik menurut investor direpresentasikan dalam nilai saham yang tinggi dimana sering tumbuh dari satu period eke periode selanjutnya. Harga saham mewakili nilai perusahaan. Investor akan tertarik dengan saham perusahaan jika memberikan hasil yang terbaik. Rekening keuangan yang dikeluarkan oleh korporasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencapai hasil yang baik. (Nurlia & Juwari, 2021).

Menurut pendapat (Anisyia & Yuniati, 2021) Hal ini disebabkan karena permintaan dan penawaran pasar modal terhadap saham. *Stock price* diartikan sebagai harga yang berlaku pada bursa efek dalam periode terbatas dimana dipengaruhi pada pemain pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran

saham terkait dengan pasar modal. Pasar saham menggunakan berbagai harga pada waktu yang berbeda dimana dipengaruhi oleh pemain pasar selanjutnya ditentukan pada permintaan beserta penawaran saham dalam pasar modal.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan memungkinkannya untuk mengkomunikasikan informasi tentang keadaannya saat ini dengan publik. Informasi ini mungkin berharga bagi calon investor saat mereka memeriksa opsi investasi yang akan menghasilkan pengembalian. Tolak ukur untuk mengukur kinerja keuangan berasal dari pemeriksaan keadaan perusahaan, khususnya di bidang keuangan, salah satunya adalah analisis dasar status *financial* bisnis dimana dapat dinilai menggunakan analisis rasio keuangan (Febrianti & Dr. Drs Palti Maruli Tua Sitorus, 2020). Maka dari itu, penulis bertujuan untuk menentukan pengaruh antara rasio *debt on equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) dalam Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran terhadap harga sahamnya.

Menurut analisa (Agustina & Suhermin, 2018) Ada berbagai jenis rasio keuangan yang masing-masing dengan seperangkat aturannya sendiri yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan aktivitas. Berbagai divisi ini memiliki berbagai tujuan, seperti menentukan daya kinerja perusahaan dalam mencukupi biaya jangka pendek dengan menentukan tingkat likuiditas. Rasio lancar digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran likuiditas. Besarnya *leverage* menunjukkan seberapa besar pendanaan suatu perusahaan berasal dari hutang. Dengan mengevaluasi laba yang diperoleh selama periode tertentu, tingkat profitabilitas berguna agar menghitung ukuran perusahaan. Tingkat aktivitas digunakan agar mengetahui aktivitas perusahaan dalam mengeksploitasi asetnya. *debt to equity*

ratio (DER) yakni bagian *leverage* dimana dipakai pada penelitian ini. Tujuan penggunaan rasio ini supaya peneliti berharap dapat mengetahui ukuran aset perusahaan yang dibebani dengan utang, serta seberapa besar modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan hutang sedangkan tingkat profitabilitas memakai rasio *return on equity* (ROE), alasan penelitian menggunakan variabel tersebut dikarenakan untuk menilai ataupun menganalisa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi pemegang saham.

Menurut (Khasanah, 2021) karena *leverage* dapat digunakan oleh perusahaan untuk menumbuhkan modal perusahaan guna menghasilkan laba, *leverage* merupakan salah satu elemen terpenting yang menentukan profitabilitas. Semakin rendah derajat *leverage* maka semakin besar nilai profitabilitas yang diperoleh. Ungkapan rasio solvabilitas juga digunakan untuk menggambarkan rasio *leverage*, yaitu rasio keuangan menilai kompetensi perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban ataupun hutang jangka panjang. Kewajiban atau hutang dimana berjangka pada periode melebihi satu periode disebut hutang jangka panjang.

Debt to equity ratio (DER) menaksirkan prespektif internal keuangan perusahaan menggunakan cara mengukur rasio hutang terhadap modal dimana mempunyai pengaruh terhadap harga saham ialah perusahaan bisa mengukur kemampuan pada menutupi hutang baik dalam jangka waktu yang pendek serta panjang dengan menggunakan dana dari perusahaan sendiri. Karena korporasi tidak efisien dalam mengelola pemanfaatan pinjaman jangka panjang untuk investasi maka pengaruhnya terhadap harga saham menjadi minimal. Dana untuk menutupi

sebagian utang tersebut berasal dari bank itu sendiri berdasarkan kriteria untuk menentukan kemampuan menutupi utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pengertian dampak rendah terhadap harga saham artinya bila perusahaan memiliki hutang maka perusahaan harus membayar hutang serta bunga hutang itu, korporasi yang baik harus menghindari pengambilan utang karena perkara akan menambah kinerja perusahaan dan menarik investor, supaya harga saham menjadi lebih tinggi. Lebih lanjut, penelitian sebelumnya menemukan kesimpulan dengan variabel *debt to equity ratio* (DER) sebagian berpengaruh nol terhadap harga saham, dimana menyiratkan bahwa variabel tersebut tidak bisa digunakan pada variabel harga saham, pinjaman uang pada suatu perusahaan, atau sebagai acuan bagi investor dalam bisnis yang dioperasikan perusahaan. (Pratama, 2021).

Return on equity (ROE) yaitu rasio persentase menilai ukuran dalam suatu perusahaan bisa menentukan labanya pada modal sendiri, kemudian diakuisisi oleh investor. Selain pengertian diatas apabila penilaian *return on equity* (ROE) lebih tinggi akan mengakibatkan perusahaan dikatakan menguntungkan. Tingkatan keuntungan dari laba bersih dari penjualan yang sesuai dengan tujuan perusahaan, serta operasi perusahaan yang diperoleh sepanjang periode memakai keseluruhan aktiva, dan ukuran hutang diperoleh perusahaan, merupakan faktor-faktor dimana mempengaruhi *return on equity* (ROE). Semakin besar angka *return on equity* (ROE), maka semakin banyak pemain saham berminat menanamkan modalnya pada perusahaan. oleh dikarenakan itu, performa perusahaan akan semakin membaik, dan harga saham pun pasti naik. Selanjutnya, peneliti menemukan bahwa

return on equity (ROE) berpengaruh cukup besar oleh harga saham dalam penelitian ini (Anggraeni et al., 2021).

Menurut (Nurlia & Juwari, 2021) Rasio ROE adalah metrik yang mengukur kinerja perusahaan agar menciptakan *interest after tax* dan modal. Rasio tersebut sangat berguna terhadap pemain saham agar menilai efektivitas maupun efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola uang mereka sendiri. Persentase ini meningkat, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan lebih banyak menggunakan uang mereka sendiri untuk bekerja. Dalam peningkatan tingkat pengembalian, maka akan mampu perusahaan tersebut. Ada juga peningkatan tingkat pengembalian modal atas ekuitas, maka akan kuat posisi investor dan akan meningkat kemungkinan ekuitas agar menghasilkan laba ataupun keuntungan pada investor untuk menaikkan harga saham (ROE). Dari penelitian sebelumnya, pengaruh *return on equity* (X2) dengan harga saham (Y) berpengaruh signifikan, dimana nilai koefisien regresi sebesar 72,758. Selanjutnya *return on equity* (ROE) naik mengakibatkan harga saham meningkat. Dimana kasus ini dipengaruhi oleh fakta bahwa *return* uang yang tinggi dapat mengakibatkan tingginya kepercayaan investor dan mendorong mereka agar berfokus di investasi. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin besar efek psikologis positif yang akan terjadi di pasar. Ini menunjukkan efisiensi.

Berikut asdanya data harga saham yang berdasarkan objek penelitian penulis dimana membahas harga saham yang ada di perusahaan sub sektor perdagangan eceran dengan batasan periode 2016-2020, demikian ilustrasi tabel dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	835	1.155	1.490	1.495	1.715
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	625	610	935	880	800
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	525	454	545	450	386
4	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	1.100	2.250	3.290	3.070	3.500
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	600	735	2.200	1.795	2.200
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	810	1.050	1.070	1.150	1.925
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	530	330	314	334	436

Sumber: (Indopremier, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai saham perusahaan sub sektor perdagangan eceran mengalami perubahan pada berbagai jenis perusahaan, ada yang naik setiap tahun dan ada pula yang menurun setiap tahun. Akibatnya, meskipun tidak semua perusahaan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pada banyak variabel seperti variabel *return on equity* (ROE) dan *debt to equity* (DER). Temuan ini dapat dikaitkan dengan penurunan besar dalam *return on equity* (ROE) dan peningkatan *return on equity* (ROE) berdasarkan output dimana sebanding. Lebih jauh lagi, ketika *debt to equity ratio* (DER) naik, harga saham perusahaan bisa turun karena keuntungan digunakan untuk membayar hutang daripada membagi dividen. Namun, jika utang lebih besar dan dapat dikelola dengan baik, tidak akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Akan berdampak negatif terhadap keuangan perusahaan jika hutang yang tidak dikelola secara efektif yang ditopang sehingga menyebabkan investor kehilangan minat.

Dapat dikatakan bahwa harga saham dapat mencerminkan kondisi, evaluasi, dan tingkat risiko perusahaan. Saat mengambil keputusan untuk berinvestasi saham,

penurunan nilai saham yang tajam akan memberikan kesan kepada investor bahwa kinerja perusahaan sedang memburuk, yang akan berdampak pada prospek jangka panjang perusahaan. Ketika datang ke investasi, situasi ini menciptakan kebingungan bagi investor, memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

Kita dapat melakukan ini secara umum dengan melacak perubahan harga saham entitas yang disebutkan di atas dari waktu ke waktu. Hal ini karena pengaruh antara leverage dan profitabilitas berdampak pada harga saham.

Maka sebabnya, peneliti terdorong dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini daftar berbagai masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas:

1. *Debt to equity ratio* (DER) meningkat akan menimbulkan risiko sehingga berdampak pada harga saham yang menurun jika keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih untuk membayar hutang daripada membagikan deviden.
2. Rendahnya rasio *return on equity* (ROE) mengakibatkan harga saham menurun.
3. Sub sektor perdagangan eceran mengalami fluktuasi pada harga saham dalam periode yang berbeda.

1.3 Batasan Masalah

Ada terlalu banyak masalah yang harus penulis bahas dalam penelitian ini dan yang harus diungkapkan. Penulis akan, bagaimanapun, membatasi masalah ini karena kendala tertentu, seperti batas waktu. Berikut batasan masalahnya:

1. Fokus perusahaan yang ada didalam penelitian kali ini yaitu perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
2. Dikarenakan keterbatasan yang diperoleh pada peneliti, maka peneliti hanya membahas variabel independen dimana terdiri dari *Leverage* dengan membahas *debt to equity Rasio* (DER) selain itu profitabilitas dengan memakai *return on equity* (ROE) dan variabel dependen membahas harga saham.
3. Penelitian kali ini akan penulis batasin berdasarkan periode tertentu dimana penulis cukup mengambil peneliti dari periode 2016 sampai dengan 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut pendapat peneliti, identifikasi masalah yang ada diatas, kesulitan yang peneliti dapatkan dalam studi berikut, antara lain:

1. Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran?
2. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran?

3. Apakah *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara bersamaan mempengaruhi signifikan terhadap harga saham terhadap perusahaan sub sektor perdagangan eceran?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari sub judul diatas, studi berikut memiliki tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk memahami pengaruh *Leverage* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.
2. Untuk memahami pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.
3. Untuk memahami *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap peneliti yang melakukan penelitian pada topik tertentu berharap bahwa temuannya akan bermanfaat bagi semua orang. Penulis percaya bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi individu yang ingin. Berikut ini adalah beberapa manfaatnya:

1.6.1 Aspek Teoritis

Kajian berikut ini diharapkan dapat membantu pihak lain selanjutnya sebagai referensi bagi pihak lain, baik sebagai sumber informasi ataupun sebagai landasan agar penelitian selanjutnya, khususnya di bidang yang hampir sama dari tingkat

nilai saham yang terus berlanjut untuk bangkit dari waktu ke waktu. Peneliti juga merasa bahwa ilmu yang dipelajari selama perkuliahan maupun sumber lain yang disajikan dalam penelitian dan saran-saran berikut dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu pembaca memahami topik dengan lebih baik.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Penyelidik bisa menggunakan studi berikut untuk menambah wawasan dan informasi tentang tingkat harga saham yang tepat serta pemahaman keuangan yang diperlukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari studi berikut, dapat digunakan untuk referensi ataupun agar diteliti lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penulis berharap setelah melakukan penelitian ini, pembaca akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan wawasan tentang pentingnya pengetahuan pasar saham dan perilaku keuangan yang hati-hati.